

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan makanan dan minuman dengan menggunakan model Altman Z-score dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 2 perusahaan yang diprediksi dalam kondisi *safe*. Perusahaan tersebut adalah PT Mayora Indah Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Kondisi *safe* menunjukkan keuangan perusahaan sehat dan kemungkinan bangkrut sangat kecil.
2. Terdapat 3 perusahaan yang diprediksi dalam kondisi *grey area*. Perusahaan tersebut adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan perusahaan bangkrut dan ada kemungkinan tidak bangkrut tergantung bagaimana manajemen perusahaan dapat sesegera mungkin mengambil tindakan untuk mengatasi masalah perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki beberapa masalah yaitu; perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban-kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa), dan perusahaan belum efektif menggunakan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

3. PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk secara keseluruhan diprediksi dalam kondisi *grey area*, akan tetapi pada tahun 2010 dan tahun 2011 diprediksi dalam kondisi bangkrut. Kondisi bangkrut berarti perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan. Masalah yang dialami perusahaan kurang lebih sama dengan 3 perusahaan dalam kondisi *grey* yaitu; belum optimal dalam menghasilkan laba ditahan dari total aktiva, belum maksimal dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, belum mampu memenuhi kewajiban-kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa), dan perusahaan belum efektif menggunakan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan yang bangkrut dan perusahaan yang masuk dalam kategori rawan atau *grey area* sebaiknya pihak manajemen perusahaan harus segera memperbaiki kondisi keuangan perusahaan, misalnya dengan cara meningkatkan penjualan, meningkatkan nilai pasar ekuitas, dan meningkatkan laba dengan melakukan efisiensi biaya operasi, jangan sampai biaya operasi lebih besar daripada pendapatan perusahaan. Selain itu untuk perusahaan dalam kategori bangkrut bisa juga melakukan penggabungan usaha atau *merger* dengan perusahaan lain.

2. Bagi perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan yang sehat atau *safe* harus bisa mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja keuangan terutama yang berhubungan dengan kelima rasio Altman.
3. Bagi para investor sebaiknya bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan untuk membeli saham-saham pada perusahaan makanan dan minuman. Hindari perusahaan yang nilai Z-Scorenya berada dalam kategori bangkrut. Investor sebaiknya memilih perusahaan yang mempunyai Z-Score diatas rata-rata tidak bangkrut dan menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.
4. Diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat menggunakan model – model prediksi kebangkrutan lainnya untuk dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam memprediksi kebangkrutan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan menambah periode pengamatan agar mendapat hasil yang lebih akurat. Peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Z-Score terhadap harga saham perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah model Altman ini didalamnya terdapat variabel-variabel yang berasal dari laporan keuangan sehingga apabila pada saat penyusunan laporan keuangan terdapat kesalahan maka hasil dari nilai Z-Score ini tidak akan akurat lagi.